

IMPLEMENTASI ASSESMENT NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK) TERHADAP MUTU SEKOLAH SDN CAKUNG BARAT 03 JAKARTA TIMUR

Ani Nuraini¹, Nurrohmatul Amaliyah², Abd.Rahman A.Ghani³

^{1,2,3}Pendidikan Dasar Sekolah Pasjasarjana, Universitas Muhammdiyah Prof. Dr.
Hamka, Jakarta,Indonesia
nurramaliyah@uhamka.ac.id

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of implementing the Computer-Based National Assessment (ANBK) as an effort to improve the quality of education, although its implementation at the elementary school level still faces several challenges. The purpose of this study is to describe the implementation of ANBK in improving educational quality at SDN Cakung Barat 03, as well as to identify the obstacles, stakeholder motivation, and its impact on school quality. This study employed a qualitative descriptive approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that the implementation of ANBK at SDN Cakung Barat 03 has been carried out fairly well and has had a positive impact on improving the quality of education, particularly in literacy, numeracy, and strengthening a data-driven evaluation culture. However, several challenges remain, such as limited infrastructure, technological readiness, and human resource competence. In addition, the motivation of the principal and teachers plays a significant role in supporting the success of ANBK implementation. Efforts to improve quality are carried out through enhancing teachers' competencies in developing literacy- and numeracy-based assessment items, strengthening school digitalization through training programs, and optimizing infrastructure and school management. Therefore, the implementation of ANBK contributes to the continuous improvement of educational quality.

Keywords: *Implementation, Computer-Based National Assessment, Educational Quality.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya implementasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala di tingkat sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi ANBK dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Cakung Barat 03, serta mengidentifikasi kendala, motivasi pemangku kepentingan, dan dampaknya terhadap mutu sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ANBK di SDN Cakung Barat 03 telah berjalan cukup baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan, terutama

dalam aspek literasi, numerasi, dan penguatan budaya evaluasi berbasis data. Namun, masih terdapat kendala seperti keterbatasan sarana prasarana, kesiapan teknologi, serta kompetensi sumber daya manusia. Selain itu, motivasi kepala sekolah dan guru menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan ANBK. Upaya peningkatan mutu dilakukan melalui peningkatan kompetensi pendidik dalam penyusunan soal berbasis literasi dan numerasi, penguatan digitalisasi sekolah melalui pelatihan, serta optimalisasi sarana prasarana dan manajemen sekolah. Dengan demikian, implementasi ANBK berkontribusi dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Implementasi, Asesmen Nasional Berbasis computer, Mutu Pendidikan.

A. Pendahuluan

Menuntut ilmu merupakan suatu ikhtiar dalam memperoleh pengetahuan yang bermanfaat, baik untuk kehidupan dunia maupun akhirat (Ghozali et al., 2021). Dalam konteks pendidikan, proses menuntut ilmu tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan zaman. Pendidikan memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang berilmu, berakarakter, dan mampu beradaptasi dengan perubahan (Rasyid & Wihda, 2024). Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi suatu keharusan yang harus dilakukan secara berkelanjutan (Salim Salabi, 2022).

Sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan,

pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan Asesmen Nasional melalui Permendikbudristek Nomor 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional sebagai bentuk evaluasi sistem pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (Fiskha & Patri, 2022). Asesmen Nasional bertujuan untuk memetakan dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan melalui pengukuran hasil belajar kognitif, nonkognitif, serta kualitas lingkungan belajar (Mahanal, 2019). Dalam implementasinya, asesmen ini terdiri dari tiga instrumen utama, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar (Yasin et al., 2023)

Secara konseptual, asesmen merupakan bagian penting dalam evaluasi sistem pendidikan yang tidak hanya menilai hasil belajar, tetapi juga memetakan kualitas proses

pembelajaran secara menyeluruh. Asesmen Nasional dirancang untuk mengukur kemampuan literasi membaca dan numerasi sebagai kompetensi dasar peserta didik, serta menilai karakter dan kondisi lingkungan belajar (Putri & Amaliyah, 2022). Dengan demikian, asesmen ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai mutu pendidikan di satuan Pendidikan (Mahanal, 2019).

Pelaksanaan Asesmen Nasional dilakukan berbasis komputer atau dikenal dengan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) (Zaki et al., 2024). ANBK merupakan program evaluasi pendidikan yang bertujuan untuk memotret mutu pendidikan melalui aspek input, proses, dan output pembelajaran (Adiputra & Heryadi, 2021). Hasil ANBK kemudian disajikan dalam bentuk Rapor Pendidikan yang berfungsi sebagai dasar dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sekolah serta merancang strategi peningkatan mutu secara berkelanjutan (Fau et al., 2023).

Namun demikian, dalam implementasinya masih ditemukan berbagai permasalahan. Berdasarkan hasil Rapor Pendidikan tahun

pelajaran 2022/2023 di SDN Cakung Barat 03, kemampuan literasi dan numerasi peserta didik masih berada di bawah standar kompetensi minimum dan rata-rata nasional. Hal ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan di sekolah tersebut masih perlu ditingkatkan (Fadli, 2021). Selain itu, berbagai kendala seperti keterbatasan sarana prasarana, kesiapan teknologi, serta kompetensi sumber daya manusia juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan ANBK (Amaliyah, 2023). Temuan penelitian lain juga menunjukkan bahwa kesenjangan antara pembelajaran di kelas dengan tuntutan soal literasi dan numerasi menjadi salah satu kendala utama dalam pelaksanaan asesmen nasional (Fiskha & Patri, 2022)

Berdasarkan fenomena tersebut, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi ANBK di SDN Cakung Barat 03, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan mutu sekolah. Rumusan masalah penelitian ini meliputi: (1) bagaimana implementasi ANBK; (2) bagaimana upaya mengatasi kendala dalam pelaksanaan ANBK; (3) bagaimana motivasi kepala sekolah dan guru

dalam meningkatkan mutu pendidikan; dan (4) bagaimana upaya peningkatan mutu sekolah melalui ANBK (Khoirun Ni'mah et al., 2022).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi ANBK, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, mendeskripsikan motivasi pemangku kepentingan, serta merumuskan upaya peningkatan mutu sekolah berdasarkan hasil Rapor Pendidikan (Fau et al., 2023). Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis sebagai referensi dalam pengembangan kajian terkait asesmen nasional dan mutu pendidikan, serta secara praktis sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi satuan pendidikan dalam mengoptimalkan pelaksanaan ANBK guna meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan (Adiputra & Heryadi, 2021).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengkaji implementasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dalam meningkatkan mutu sekolah di SDN Cakung Barat 03. Pendekatan ini

dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara mendalam dalam kondisi alamiah tanpa adanya manipulasi variable (Sugiyono, 2023). Desain yang digunakan adalah single-case study holistik yang berfokus pada satu unit analisis, yaitu pelaksanaan ANBK di tingkat sekolah dasar. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelas V, proktor, serta peserta didik yang dipilih secara acak oleh Kemendikbudristek (Putri & Amaliyah, 2022). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipan, wawancara terstruktur, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang komprehensif terkait proses, hambatan, dan upaya perbaikan dalam pelaksanaan ANBK (Fadli, 2021).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berkelanjutan (Salim Salabi, 2022). Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi teknik dan sumber dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai informan (Amaliyah, 2023). Selain itu, dilakukan

pula peningkatan ketekunan pengamatan serta pengecekan ulang data guna memastikan kredibilitas temuan. Dengan metodologi tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang akurat dan mendalam mengenai implementasi ANBK serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Cakung Barat 03, diperoleh data mengenai implementasi ANBK yang meliputi kesiapan guru, pelaksanaan ANBK, serta faktor pendukung dan hambatan dalam pelaksanaannya.

Tabel 1. Kesiapan Guru dalam Menghadapi ANBK

No	Aspek Kesiapan	Persentase	Kategori
1	Perangkat Pembelajaran	80%	Baik
2	Soal HOTS	75%	Cukup Baik
3	Pedoman Guru	90%	Sangat Baik
4	Modul Pembelajaran	70%	Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa kesiapan guru dalam menghadapi ANBK secara umum berada pada kategori baik. Aspek dengan nilai tertinggi terdapat pada

pedoman guru (90%), sedangkan aspek terendah terdapat pada modul pembelajaran (70%). Hal ini menunjukkan bahwa secara administratif guru sudah siap, namun masih perlu peningkatan dalam penyediaan bahan ajar berbasis ANBK

Tabel 2. Pelaksanaan ANBK di Sekolah

No	Aspek Pelaksanaan	Hasil Temuan
1	Persiapan	Dilakukan melalui simulasi dan gladi bersih
2	Pelaksanaan	Berjalan lancar sesuai jadwal
3	Partisipasi Siswa	Tinggi dan antusias
4	Dukungan Sekolah	Fasilitas cukup memadai

Pelaksanaan ANBK di SDN Cakung Barat 03 berjalan dengan baik. Sekolah telah melakukan persiapan melalui simulasi dan gladi bersih sehingga pelaksanaan berjalan lancar. Partisipasi siswa juga menunjukkan antusiasme yang tinggi.

Tabel 3. Hambatan dan Solusi Pelaksanaan ANBK

No	Hambatan	Solusi
1	Keterbatasan perangkat	Penggunaan bergantian
2	Jaringan internet tidak stabil	Penyediaan jaringan cadangan
3	Pemahaman siswa terbatas	Pendampingan dan latihan soal

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa hambatan utama dalam pelaksanaan ANBK adalah keterbatasan sarana dan kendala teknis seperti jaringan. Namun, sekolah mampu mengatasi melalui strategi adaptif seperti penggunaan perangkat secara bergantian dan penyediaan jaringan cadangan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ANBK di SDN Cakung Barat 03 telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu sekolah. Kesiapan guru yang berada pada kategori baik menunjukkan bahwa guru telah memiliki pemahaman yang cukup terkait konsep ANBK, terutama dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pedoman evaluasi. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kesiapan guru merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan, khususnya dalam asesmen berbasis kompetensi.

Pelaksanaan ANBK yang berjalan lancar juga menunjukkan bahwa perencanaan yang matang melalui simulasi dan gladi bersih sangat berpengaruh terhadap

keberhasilan kegiatan. Temuan ini mendukung pandangan bahwa kesiapan teknis dan manajerial sekolah menjadi faktor kunci dalam pelaksanaan asesmen berbasis komputer. Selain itu, tingginya partisipasi dan antusiasme siswa menunjukkan bahwa ANBK mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses evaluasi pembelajaran.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan sarana dan jaringan internet. Kondisi ini sesuai dengan teori implementasi kebijakan pendidikan yang menyatakan bahwa faktor sumber daya menjadi salah satu penentu utama keberhasilan program. Upaya yang dilakukan sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut menunjukkan adanya adaptasi dan inovasi yang positif. Dengan demikian, implementasi ANBK tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan secara keseluruhan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Asesmen

Nasional Berbasis Komputer (ANBK) terhadap mutu sekolah di SDN Cakung Barat 03 Jakarta Timur, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ANBK telah berjalan secara terencana dan sistematis sesuai dengan regulasi yang berlaku, serta berperan sebagai instrumen evaluasi dalam mengukur dan meningkatkan mutu pendidikan internal sekolah. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi berbagai kendala, seperti keterbatasan perangkat, jaringan internet, dan akses server, telah dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pengelolaan, dan pelaksanaan yang efektif.

Selain itu, ANBK memberikan dampak positif berupa efisiensi pelaksanaan, peningkatan transparansi, serta sebagai dasar penyusunan rapor pendidikan yang menjadi acuan dalam perencanaan dan pengembangan mutu sekolah. Tanggapan kepala sekolah dan guru menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai melalui penguatan kinerja guru, penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, serta peningkatan motivasi dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan seperti peningkatan infrastruktur

teknologi, optimalisasi pemanfaatan rapor pendidikan, serta keselarasan antara kurikulum dan materi ANBK agar implementasinya semakin efektif dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, D. K., & Heryadi, Y. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Teams Games Tournament) Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 5(2), 104. <https://doi.org/10.24853/holistika.5.2.104-111>
- Amaliyah, N. (2023). Development of Technological, Pedagogical and Content Knowledge Based Learning Media. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(1), 107–116. <https://doi.org/10.21009/jtp.v25i1.34838>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fau, J. F., Mendrofa, K. J., Wau, M., & Waruwu, Y. (2023). Pendidikan Jendela Dunia. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 69–77. <https://doi.org/10.51622/pengabdian.v4i2.1350>
- Fiskha, S., & Patri, D. (2022). Konsep Asesmen Nasional (AN) untuk Meningkatkan Mutu Proses dan Hasil Belajar. 5(1), 43–50.

- Ghozali, M., Manajemen, J., Islam, P., Pascasarjana, P., Islam, U., & Sunan, N. (2021). *Menuntut ilmu sarana pengembangan diri dalam persepektif islam*. 2, 61–75.
- Khoirun Ni'mah, N., Warsiman, W., & Hermiati, T. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Genially Dalam Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Malang. *Jurnal Metamorfosa*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v10i1.1731>
- Mahanal, S. (2019). Asesmen Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2), 51. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v3i2.128>
- Putri, A. H., & Amaliyah, N. (2022). Peran Apresiasi Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7368–7376. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3520>
- Rasyid, R., & Wihda, K. (2024). *Jurnal basicedu*. 8(2), 1278–1285.
- Salim Salabi, A. (2022). Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.51178/jsr.v1i1.177>
- Sugiyono, P. D. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D*. Alfabeta.
- Yasin, M., Kelrey, F., Ghony, A. M., Syaiful, M., Karuru, P., Pertiwi, A., Abadi, A., Ardiansyah, W., Kabanga', T., & Aryanti, N. (2023). *Media Pembelajaran Inovatif: Menerapkan Media Pembelajaran Kreatif untuk Menyongsong Pendidikan di Era Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Zaki, A., Hidayat, T. N., Furqan, M. H., Saifuddin, S., & Winarty, A. (2024). Peran Guru Dalam Penguatan Karakter Siswa Di Era Society 5.0 (Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran). *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8(2), 1107–1118. <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v8i2.5566>